

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 TULIS



Disusun Oleh:

Nama : Fitri Pangestika

NIM : 5401409176

Prodi : PKK Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Mujiyono, S. Pd., M.Sn.
NIP. 197804112005011001

Nadiyono, S.Pd.
NIP.19580325 198505 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis dengan lancar.

Dengan selesainya Laporan PPL 2, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mujiyono, S. Pd., M.Sn selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tulis.
4. Nadiyono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Tulis.
5. Sutrisno, S.Pd sebagai coordinator guru PPL di SMP Negeri 1 Tulis.
6. Musdalifah, M.Pd., Dosen pembimbing jurusan Hukum dan Kewarganegaraan.
7. Dra Sunariyah Yuniati, Guru Pamong bidang studi Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana.
8. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 1 Tulis.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tulis yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
10. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 1 Tulis.

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan masukan sehingga menjadi lebih baik dimasa mendatang. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Tinjauan tentang KTSP.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL.....	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	11
F. Guru Pamong.....	12
G. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IVPENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan.

UNNES mempunyai misi utama yaitu mendidik calon guru dan tenaga pendidikan yang professional. Calon guru professional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu PPL juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan :

1. Manfaat bagi praktikan.

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara- cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti : prota, promes, silabus, RPP, SKBM, SKDNA, yang dibimbing oleh guru pamong.
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pembelajaran.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam PPL ini didasarkan pada SK Rektor Universitas Negeri Semarang No.22/0/2008 tentang pedoman praktikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah :

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan.
2. Kegiatan praktik Lapangan meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan lain-lain.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utama menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang, kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

7. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, wajib memperoleh proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.

Prinsip PPL yaitu:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang/Dinas Pendidikan dan Kabupaten/kota, sekolah latihan atau lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong /petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingnya.
5. Pelaksanaan PPL tidak dapat dititipkan ke dalam kegiatan PPL dan sebaliknya, karena PPL dan KKN masing-masing memiliki visi misi yang berbeda.
6. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat lainnya.
7. PPL 2 dilaksanakan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya di kampus.

D. Persyaratan dan Tempat

Sebelum dapat mengikuti PPL 2 ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1), antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh perkuliahan minimal 110 SKS.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Dalam hal penentuan tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah. Penempatan mahasiswa praktikan di

tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Walaupun ada perbedaan antara PPL 1 dan PPI 2 perlu diingat bahwa mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas guru praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- a. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- b. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- c. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- d. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- e. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- f. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)
- f. SKDNA

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tulis dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis yang beralokasi di Jalan Simbangdesa Kecamatan, Kec. Tulis Kab. Batang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-10 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis antara lain upacara bendera, membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, latihan upacara, kegiatan pengembangan diri, dan kegiatan lainnya.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- a. Membuka Pelajaran

- b. Komunikasi dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran
- f. Menulis di Papan Tulis
- g. Mengkondisikan Situasi Siswa
- h. Memberikan Pertanyaan
- i. Memberikan Balikan
- j. Menilai Hasil Belajar
- k. Menutup Pelajaran

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat butuh konsultasi dan bimbingan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar.
- Pembuatan Prota.
- Pembuatan Promes.
- Pembuatan Silabus.
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Penggunaan Metode Pengajaran.
- Perkembangan dan keadaan siswa.
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan.
- Sistem Pengajaran yang baik.
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar.

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Tulis yaitu minimnya kemampuan praktikan dalam mengelola kelas, dan kurang perhatiannya siswa serta rasa cari perhatian masing-masing siswa yang bervariasi terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMP Negeri 1 Tulis yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini, dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis yang beralokasi di Jalan Raya Simbangdesa, Kecamatan Tulis, Batang
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat kami sampaikan adalah :

1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama praktikan atau mahasiswa PPL, serta dengan guru-guru dan staf karyawan di SMP Negeri 1 Tulis.
2. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen koordinator.
3. Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang sangat cukup berat, untuk itu praktikan meminta pihak sekolah terutama para guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL untuk mensukseskan melaksanakan kegiatan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitri Pangestika

NIM : 5401409176

Prodi : PKK Tata Busana

Salah satu tujuan UNNES adalah mendidik calon guru dan menciptakan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dalam bidang ilmunya. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional maka, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP N 1 Tulis, Jl. Raya Simbangdesa, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang. Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan 2 minggu efektif mulai tanggal 30 Juli sd tanggal 11 Agustus yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi sekolah praktikan. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sd tanggal 20 Oktober.

Setelah melakukan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut :

a. Kualitas Pembelajaran Tata Busana di SMP N 1 Tulis.

Pembelajaran Tata Busana di SMP N 1 Tulis sudah cukup baik meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode, media dan sumber ajar yang masih terbatas.

b. Kualitas Guru Pamong Tata Busana SMP N 1 Tulis.

Sebenarnya akan lebih baik jika seorang guru berkompeten pada mata pelajaran tertentu. Tetapi bagaimana jika pada kenyataannya seorang guru tidak berkompeten pada bidangnya? Setelah melakukan observasi kelas bersama guru pamong, praktikan mengetahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran tata busana di SMP N 1 Tulis bukan merupakan lulusan Tata Busana. Hal ini dapat dimaklumi karena kurangnya tenaga kependidikan khususnya di bidang Tata Busana. Ada yang merupakan lulusan pendidikan sejarah dan pendidikan tata boga. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran sudah berjalan cukup baik meskipun disini terlihat adanya kesalahan- kesalahan kecil dalam perbedaan istilah dalam bidang busana.

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana yang lengkap sangat menunjang untuk memperlancar proses pembelajaran. Alat- alat yang berbaur teknologi informasi seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam penyampaian mata pelajaran Tata Busana. Namun, ketersediaan sarana dan prasarana tersebut di SMP N 1 Tulis belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Demikian juga dengan alat- alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang masih terbatas. Untuk itu, guru harus pandai menggunakan alat- alat yang ada untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan bersifat menyenangkan.

d. Metode, Media dan Sumber Ajar yang Digunakan Dalam Penyampaian Materi Tata Busana.

- Metode yang digunakan disini masih bersifat monoton yaitu menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih memilih bicara sendiri.
- Media yang tersedia masih terbatas dan hanya menggunakan papan tulis untuk media utama sehingga pelajaran yang disampaikan kurang menarik.
- Sumber ajar yang dipakai berupa buku paket dari beberapa penulis, LKS, dan handout.

e. Kemampuan Diri Praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dll. Dan yang paling penting adalah bagaimana caranya agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antar warga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1.

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP N 1 Tulis, antara lain : hal- hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, dll. Disini praktikan memperoleh banyak pengalaman tentang cara- cara mengelola kelas, mengelola siswa, dan tantangan- tantangan di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

g. Saran Pengembangan Bagi SMP N 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes.

Tenaga kependidikan yang berkompeten pada bidangnya dan sarana prasarana yang memadai akan sangat menunjang kesuksesan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pihak SMP N 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kedua aspek tersebut demi

tercapainya tujuan pembelajaran. Kemampuan guru seharusnya ditingkatkan agar inovatif dalam penyampaian materi. Sedangkan untuk sarana dan prasarana untuk lebih dilengkapi dan diperhatikan. Saran bagi pihak Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi dan memperoleh pengalaman yang lebih banyak dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Batang, 6 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sunariyah Yuniati
NIP. 1967062520050120031

Fitri Pangestika
NIM. 5401409176